

BI-Rate Naik 25 bps menjadi 5,50%

Langkah lanjutan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dan menjaga inflasi tetap dalam sasaran.



Tantangan dan Risiko Global

Gejolak global meningkat akibat perang di Timur Tengah.

Perkembangan Ekonomi Domestik

- Pelemahan nilai Rupiah seiring dengan tingginya permintaan valas asing
- Aliran keluar investasi portfolio asing dari Indonesia



5 langkah penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah

1. BI-Rate: 5,50%

2. SRBI

Kenaikan struktur suku bunga SRBI tenor 6, 9, dan 12 bulan untuk meningkatkan daya tarik investasi portfolio asing.

3. Hedging Swap

Pemberian insentif tingkat *swap* lindung nilai (*hedging swap*) bagi investor asing sebesar 10%. Pemberian insentif tingkat *swap* lindung nilai regular tetap dilakukan sesuai mekanisme pasar yang berlaku.

4. Repo Perbankan

Pembukaan kembali lelang repo tenor 3, 6, 9, dan 12 bulan untuk menjaga kecukupan likuiditas pasar uang dan perbankan.

5. Operasi Moneter

Peningkatan intensitas operasi moneter Rupiah dan valas, termasuk lelang SRBI dua kali seminggu serta intervensi *spot*, DNDf, dan NDF.



Kebijakan ditempuh sebagai langkah lanjutan untuk:

- Memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah.
- Langkah *pre-emptive* untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 dalam kisaran sasaran.
- Meningkatkan daya tarik imbal hasil investasi portfolio asing.



Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi kebijakan moneter dengan kebijakan fiskal Pemerintah agar seirama saling mendukung dan saling memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan keyakinan bahwa fundamental ekonomi Indonesia tetap terjaga kuat dan berdaya tahan dalam menghadapi gejolak global. Sesuai dengan kewenangan Bank Indonesia, upaya dilakukan dengan:

1. Meningkatkan daya tarik atau imbal hasil bagi masuknya aliran investasi portofolio asing khususnya pada SRBI dan SBN sesuai mekanisme pasar.
2. Menjaga kecukupan likuiditas di pasar uang dan perbankan dengan cara pengelolaan kas Pemerintah tetap berada di Bank Indonesia sehingga operasi moneter dan fiskal saling mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah.